

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang sudah disusun dan hasil analisis data statistik serta hasil pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa konten yang menyebabkan peserta didik mengakses media pornografi dapat terlihat peningkatan penggunaan media cetak ataupun elektronik pada peserta didik disekolah SMA-SMK Mandiri yang lebih banyak penggunaan *handphone* seperti path, instagram, whatsapp, facebook dan mengakses internet untuk keperluan melihat situs dewasa, melihat tayangan pornografi dari *youtube*, serta mendownload hal-hal yang berbau pornografi. Kenaikan ini terjadi karena ketika kita mengakses internet terkadang pada situs atau *web* yang kita kunjungi suka menayangkan tampilan yang berbau pornografi. Jadi walaupun tujuan awalnya baik untuk mencari sumber pembelajaran atau yang lainnya, tetapi akhirnya bisa terpengaruh ke arah pornografi. Mereka menjadi penasaran dan mencari informasi atau pengetahuan untuk melihat hal-hal yang berbau pornografi atau mungkin bahkan terdorong kearah sikap dan perilaku yang akhirnya untuk mencoba dan mempraktekkannya.
2. Media pornografi berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan seksual peserta didik dengan kategori korelasinya sangat lemah. Media pornografi berkontribusi terhadap pengetahuan seksual peserta didik.

Besarnya kontribusi pada peserta didik SMK Mandiri Cirebon sebesar 1,7% dan pada peserta didik SMA Mandiri Cirebon sebesar 2.0%.

3. Media pornografi berpengaruh secara signifikan terhadap sikap seksual peserta didik. Pada peserta didik SMK Mandiri Cirebon korelasinya berkategori sangat lemah sedangkan pada SMA Mandiri Cirebon berkategori lemah. Media pornografi berkontribusi terhadap sikap seksual peserta didik. Besarnya kontribusi media pornografi terhadap sikap seksual pada peserta didik SMK Mandiri Cirebon sebesar 3,2% dan pada peserta didik SMA Mandiri Cirebon sebesar 5.4%
4. Media pornografi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seksual peserta didik dengan kategori korelasinya lemah, baik pada peserta didik SMK Mandiri Cirebon maupun SMA Mandiri Cirebon. Besarnya kontribusi media pornografi terhadap perilaku seksual peserta didik yaitu pada peserta didik SMK Mandiri Cirebon sebesar 8,7% dan pada peserta didik SMA Mandiri Cirebon sebesar 10,0%.

#### **B. Untuk Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

##### **a. Teoritis**

1. Memperkaya atau menambah wacana baru, bermanfaat bagi perkembangan dan pendalaman studi psikologi pendidikan tentang media pornografi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku seksual pada peserta didik serta penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma perguruan tinggi,

dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberi kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang Pendidikan.

2. Peran guru memberikan informasi mengenai bahaya dan dampak pornografi melalui seminar yang diadakan pihak sekolah maupun diluar sekolah dengan melibatkan peran aktif siswa/siswi dalam kegiatan tersebut. Serta bekerja sama dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap masalah yang terjadi pada siswa/siswi terutama hal-hal yang berkaitan dengan media pornografi.

**b. Praktis**

1. Peran orang tua sangat penting terhadap masalah pengaruh negatif dari media cetak maupun elektronik. Akan tetapi peran masyarakat sebagai unit keluarga yang mempunyai andil yang lebih besar lagi, karena remaja tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitarnya.
2. Diharapkan Para siswa agar dapat membentengi diri dari pengaruh negatif dalam media cetak maupun media elektronik yang dapat merusak moral dan akhlak akan tetapi melakukan kegiatan yang bersifat positif seperti bermain media internet tidak terlalu lama, mencari tugas sekolah dan tidak membuka situs-situs porno. Dengan demikian, siswa dapat termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian di bidang pendidikan selanjutnya.